

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang ataupun kelompok dengan tujuan bersenang-senang, untuk mengetahui suatu yang baru atau mengunjungi tempat-tempat yang disebut dengan daya tarik wisata. Sektor bidang pariwisata sendiri merupakan suatu industri yang menyediakan segala fasilitas berupa transportasi, keramah tamahan penduduk lokal, makanan dan minuman, fasilitas penginapan hingga atraksi wisata yang bisa dinikmati oleh para wisatawan.

Keberagaman suku bangsa tersebut mengakibatkan keberagaman hasil budaya seperti jenis tarian, alat music, dan adat istiadat di Indonesia. Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang dimiliki Indonesia diantaranya berupa keanekaragaman wisata sejarah dan budaya dengan keunikan dan keaslian budaya tradisional dari masing-masing daerah. Keseluruhan potensi ODTW tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian kebudayaan dan sejarah yang dimiliki Negara Indonesia. Sasaran tersebut dapat tercapai melalui pengelolaan yang benar serta terorganisir, baik lintas sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata tersebut. Misalnya pemerintah daerah, lingkungan hidup, lembaga swadaya masyarakat. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa objek wisata itu sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang juga terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara – neagara yang sudah sadar akan apa itu wisata atau kepariwisataan. Semakin berkembangnya zaman, manusia mulai menyadari bahwa pariwisata tidak akan pernah punah namun akan terus berkembang dan akan terus tumbuh menjadi suatu pola hidup kebutuhan manusia yang pada dasarnya manusia membutuhkan rasa puas ketika berwisata ketempat wisata yang belum pernah mereka kunjungi dan mendapatkan pelayanan yang sebaik – baiknya.

Islamik center di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Lombok. memiliki keunikan yang sangat menarik dan sangat berpotensi sebagai wisata yang akan menjadi destinasi utama dan menjadi icon wisata halal di Lombok. seperti kita ketahui Lombok sangat dikenal sebagai pulau seribu Masjid, dan saat ini Lombok mendapatkan gelar sebagai wisata halal yaitu *Best World Halal Tourism Destination* dan *Best World Halal Hooneymoon Desatination*. Keunikan dari Islamik Center ini yaitu bangunannya yang sangat besar dan mewah seperti halnya istana. Oleh karena itu penulis memilih tempat ini, karena penulis yakin akan masa depan dari destinasi ini yang akan berkembang dengan baik jika dikelola dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat sekitar. Dalam pembuatan artikel laporan ilmiah ini penulis mengambil tempat wisata ini dengan judul “PENGEMBANGAN ISLAMIK CENTER SEBAGAI ICON WISATA HALAL DI LOMBOK”.

Masyarakat Nusa Tenggara Barat sebagian besar beragama islam yang telah menyatu didalam budaya dan pola kehidupan baik di Pulau Lombok maupun di Pulau Sumbawa. Masjid merupakan titik sentral persatuan dan kesatuan kehidupan dimasyarakat untuk kegiatan yang bersifat keagamaan maupun kegiatan sehari-hari.

Masyarakat NTB gemar membangun masjid, sehingga pada setiap wilayah terdapat bangunan masjid yang dibangun secara mandiri. Pada setiap perjalanan, tak

lebih dari 2 kilometer akan ditemukan masjid yang bentuk bangunannya relatif lebih baik dibanding bangunan sekitarnya. Jumlah Masjid di NTB \pm 6.000 unit belum termasuk Mushalla, sehingga masyarakat Indonesia memberikan julukan pada Provinsi NTB sebagai Pulau 1000 Masjid. Pembangunan Islamic Center NTB bertujuan untuk menyatukan Visi Syiar Islam, sebagai Pusat Ibadah, Icon NTB, Pusat Pengkajian dan Peradaban Islam, Wisata religius, Lambang Perdamaian dan sekaligus sebagai identitas dari Pulau 1000 Masjid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaakan diatas, maka penulis merumuskan msalah penelitian sebgai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan Islamik Center ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung masyarakat untuk memajukan Islamik Center?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki Islamik Center sehingga bisa menjadi wisata yang di gemari di Kota Mataram maupun mancanegara.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peran masyarakat, pelaku pariwisata dan pemerintah daerah dalam mempromosikan Islamik Center sehingga bisa terkenal oleh masyarakat lokal dan mancanegara.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat, pelaku pariwisata, dan pemerintah daerah dalam menjaga dan mengembangkan Islamik Center.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pengembangan dan pemasaran sebuah wisata yang berada di Kota Mataram.
- b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini.
- c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam mengembangkan Islamik Center.
- d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 hospitality di sekolah tinggi pariwisata ambarrukmo yogyakarta.

2. Bagi STIPRAM

- a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah hasanah pustaka ilmiah bagi mahasiswa.
- b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu berkerja keras mengolah pariwisata indonesia.

3. Bagi Pengunjung

- a. Mengetahui apa saja potensi yang berada di Islamik Center dan dapat memperkenalkan Islamik Center sebagai salah satu icon wisata halal dan tempat wisata yang dapat dinikmati oleh umum.
- b. Serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang religi bagi wisatawan yang berkunjung ke Islamik Center.

4. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari pada penelitian penulis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam bidang perkuliahan dan juga pendidikan serta menjadi bahan literature di perpustakaan STIPRAM.